

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Titiek Nurjayanti

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : titiek.nur03@gmail.com

Andi Mustika Amin

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : tikamarch287@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan Return On Equity (ROE) kinerja keuangan perusahaan termasuk kategori kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata ukuran industri dan untuk GPM, NPM, ROA dan EPS termasuk kategori sangat baik karena sudah berada di atas standar rata-rata ukuran industri perusahaan.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, GPM, NPM, ROA, ROE, EPS

PROFITABILITY RATIO ANALYSIS FOR ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Titiek Nurjayanti

Faculty of Economics Makassar State University

Email : titiek.nur03@gmail.com

Andi Mustika Amin

Faculty of Economics Makassar State University

Email : tikamarch287@gmail.com

ABSTRACT

This research is to determine the financial performance at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk in terms of profitability ratios for the 2016-2020 period. The type of research used in this research is descriptive quantitative. This research was conducted to determine the profitability ratio analysis to assess the financial performance of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk for the last five years. The profitability ratios used in this study are Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS). The results of the analysis show that the company's financial performance Return On Equity (ROE) is in the poor category because it is below the average industry standard and for GPM, NPM, ROA and EPS it is in the very good category because it is above the average standard. company industry size.

Key Words : Profitability Ratio, Financial Performance, GPM, NPM, ROA, ROE, EPS

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Hery (2015), kinerja merupakan suatu usaha formal perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Laporan keuangan sederhananya adalah salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui informasi keuangan pada suatu periode, seperti laporan laba rugi, laporan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya beberapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang) serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu (Kasmir, 2019).

Menurut Munawir (2014), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja keuangan perusahaan karena terdapat informasi yang penting meliputi informasi keuangan tentang hasil usaha maupun posisi finansial perusahaan. Laporan keuangan juga berisikan informasi keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan. Salah satu ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan interpretasi laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan angka-angka data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak (Kasmir, 2019). Rasio keuangan terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas. Setiap kelompok memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi (keuntungan). Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas. Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/securities. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Hati dan Ningrum, 2015).

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian yang khusus karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut haruslah dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. perlu melakukan tindakan pengendalian atau pemantauan terhadap tingkat kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian dan pemantuan dilakukan dengan menganalisis dan menginterpretasi data keuangan dari perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan sangat penting dan berguna untuk kepentingan berbagai pihak, baik bagi internal maupun eksternal perusahaan. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut.

Kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 2020 dipengaruhi oleh kondisi pandemic COVID-19, dimana pendapatan bersih perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Berikut ini adalah tabel laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 :

Tabel 1.

Data Laba Bersih PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan	Laba Kotor	Laba Bersih Sebelum Pajak	Laba Bersih Setelah Pajak
2016	15.668.833	2.605.939	1.230.490	1.147.144
2017	26.176.403	2.876.234	1.462.391	1.356.115
2018	31.158.194	3.604.727	2.358.629	2.073.300
2019	27.212.914	3.480.078	2.789.256	2.621.015
2020	16.536.382	1.524.785	310.276	322.343

Sumber : Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2022

Berdasarkan dari fenomena di atas, diketahui bahwa sangat pentingnya analisis laporan keuangan bagi perusahaan guna melihat tingkat profitabilitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu : bagaimana kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir (2016-2020)?

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Anisa (2016), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat pada masa mendatang.

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi (keuntungan). Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas. Laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Hati dan Ningrum, 2015).

Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam analisis rasio, kemampuan menghasilkan laba dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Fahmi (2018), rasio profitabilitas yaitu mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Indikator Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar profitabilitas yang diterima oleh perusahaan, terdapat beberapa indikator-indikator, yaitu :

1. Gross Profit Margin

Margin laba kotor merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor yang dapat dicapai dari setiap penjualan *Gross Profit Margin* merupakan perbandingan laba kotor dan penjualan pada periode yang sama. *Gross Profit Margin* atau margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih setelah pajak atas penjualan bersih. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Jika margin laba kotor tidak mengalami perubahan berarti margin laba bersih justru turun sangat drastis. Hal ini berarti kemungkinan meningkatnya biaya tidak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan, atau mungkin juga karena beban pajak yang juga tinggi untuk periode tersebut.

3. Return on Assets

Menurut Sudana (2015), *Return on Assets* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.

4. Return on Equity

Menurut Sudana (2015), *Return on Equity* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang

dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

5. *Return on Investment*

Menurut Kasmir (2019), *Return on Investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT.

6. *Earning Per Share*

Salah satu indikator yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan melihat keuntungan dari *Earnings per Share* (EPS) atau laba per lembar sahamnya. EPS atau laba per lembar saham menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki para investor. Tentunya para investor akan senantiasa tertarik pada perusahaan yang dapat memberikan laba per lembar sahamnya yang lebih tinggi. *Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik.

Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat rasio profitabilitas, yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio Profitabilitas sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan

Ada beberapa pengukuran kinerja terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang analisis untuk mengetahui tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan dideskripsikan dalam bentuk laporan laba rugi yang merupakan bagian dari laporan keuangan korporasi, yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan *financial report* yang diterbitkan perusahaan, selanjutnya dapat digali informasi mengenai posisi keuangan dan informasi lain yang mempunyai relevansi dengan laporan keuangan perusahaan.

Profitabilitas keuangan perusahaan sudah tentu merupakan kinerja perusahaan yang ditinjau dari kondisi keuangan perusahaan. Profitabilitas keuangan perusahaan tercermin dari laporan keuangannya. Oleh sebab itu untuk mengukur profitabilitas keuangan perusahaan diperlukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Menurut Fahmi (2018), menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan

menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja keuangan ialah kegiatan yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi penggunaan modal secara efektif dan efisien dari aktivitas guna tercapainya tujuan perusahaan. Jadi, kesimpulannya kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Handini (2020), arti penting penilaian kinerja perusahaan bagi masing-masing pihak yang berkepentingan adalah :

1. Investor (Pemegang Saham)
Penilaian kinerja perusahaan penting bagi investor tidak lain untuk menjamin bahwa uang yang diinvestasikan dalam perusahaan itu digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti yang dijanjikan pihak manajemen perusahaan.
2. Kreditur
Setiap perusahaan akan selalu berhubungan dengan pihak kreditur dalam hal pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari hutang.
3. Manajemen Perusahaan
Bagi manajemen perusahaan, penilaian kinerja sangat penting terutama untuk memastikan keberhasilan tingkat usahanya serta memberikan dasar untuk melanjutkan perencanaan strategis dan operasional dimasa mendatang.
4. Pemerintah
Pemerintah juga berkepentingan terhadap penilaian kinerja perusahaan, karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk penetapan beban pajak, pembuatan berbagai kebijakan, regulasi, pemberian fasilitas terhadap suatu bidang usaha serta pengawasan terhadap kondisi ekonomi dan moneter suatu negara khusus bagi perusahaan publik.
5. Pihak-Pihak Lain
Pihak lain yang berkepentingan antara lain analis sekuritas yang berkepentingan langsung terhadap nilai kinerja, sedangkan yang berkepentingan tidak langsung seperti konsultan bisnis dan keuangan serta peneliti bidang keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang dikumpulkan dari data angka-angka seperti neraca dan laba rugi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data tersebut adalah data yang berasal dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yaitu www.wika.co.id.

Populasi

Menurut Tarjo (2019), populasi adalah gabungan dari keseluruhan elemen yang dapat berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang dapat menjadi pusat perhatian untuk peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2020.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi selama 5 (lima) tahun terakhir, yaitu periode 2016-2020 pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan salah satu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel satu faktor atau lebih yang saling berkaitan serta menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel yang perlu didefinisikan.

1. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan dengan pos lainnya mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan untuk memberitahukan kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
2. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan PT. Wijaya Karya (persero) Tbk periode 2016-2020.
3. *Gross Profit Margin* (GPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor dengan penjualan bersih pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
4. *Net Profit Margin* (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
5. *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih setelah bunga dan pajak dengan semua total aktiva yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
6. *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
7. *Earnings per Share* (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang dimiliki para investor pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.
8. Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi dibidang keuangan yang hendak dicapai dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dimana mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan dengan menganalisis rasio profitabilitas untuk menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan standar rata-rata industri rasio profitabilitas dan dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data informasi yang mendukung hasil penelitian. Adapun bentuk dari pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 yang mana mencakup seluruh laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun tahapannya adalah :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Menghitung data dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu :
 - a. Menghitung *Gross Profit Margin* $= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$
 - b. Menghitung *Net Profit Margin* $= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$

- c. Menghitung *Return on Assets* = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
 d. Menghitung *Return on Equity* = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$
 e. Menghitung *Earning per Share* = $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \times 100$
- Menganalisis hasil pendapatan yang diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.
 - Menganalisis faktor yang menyebabkan penurunan laba bersih dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
 - Menganalisis data yang dihitung dengan menggunakan rata-rata standar industri yang merupakan hasil perhitungan 16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahunan periode 2016-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Tabel 2.

Neraca Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2016-2020
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aktiva	Total Ekuitas	Jumlah Lembar Saham
2016	31.355.204	12.737.989	100
2017	45.683.774	14.631.824	100
2018	59.230.001	17.215.314	100
2019	62.110.847	19.215.732	100
2020	68.109.185	16.657.425	100

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 3.

Laba Rugi Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Kotor	Laba Bersih Setelah Pajak
2016	15.668.833	2.605.939	1.147.144
2017	26.176.403	2.876.234	1.356.115
2018	31.158.193	3.604.727	2.073.300
2019	27.212.914	3.480.078	2.621.015
2020	16.536.318	1.524.785	322.343

Sumber : Data diolah 2022

Analisis Data Penelitian

Berikut ini adalah perhitungan rasio profitabilitas laporan keuangan tahunan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020.

- Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Gross Profit Margin*

Tabel 4.

Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (dalam Persentase)

Tahun	GPM	Ukuran Industri GPM
2016	16,63	14,19
2017	10,98	18,72
2018	11,56	17,67
2019	12,78	15,92
2020	9,22	8,13

Sumber : Data diolah 2022

- Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Net Profit Margin*

Tabel 5.

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (dalam Persentase)

Tahun	NPM	Ukuran Industri NPM
2016	7,32	1,74
2017	5,18	10,41
2018	6,65	0,29
2019	9,63	0,94
2020	1,94	-13,94

Sumber : Data diolah 2022

3. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan Return on Assets
Tabel 6.

Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (dalam Persentase)

Tahun	ROA	Ukuran Industri ROA
2016	3,65	1,96
2017	2,96	5,54
2018	3,50	2,54
2019	4,21	1,70
2020	0,47	-3,85

Sumber : Data diolah 2022

4. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan Return on Equity
Tabel 7.

Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk (dalam Persentase)

Tahun	ROE	Ukuran Industri ROE
2016	9,00	6,15
2017	9,26	13,57
2018	12,04	6,74
2019	13,63	-18,74
2020	1,93	-30,72

Sumber : Data diolah 2022

5. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan Earnings per Share
Berdasarkan rumus di atas, berikut disajikan perhitungan Earnings per Share PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Tahun 2016

$$\text{Earnings per Share} = \frac{1.147.144}{100} \times 100 = 1.147.144 \%$$

Tahun 2017

$$\text{Earnings per Share} = \frac{1.356.115}{100} \times 100 = 1.356.115 \%$$

Tahun 2018

$$\text{Earnings per Share} = \frac{2.073.300}{100} \times 100 = 2.073.300 \%$$

Tahun 2019

$$\text{Earnings per Share} = \frac{2.621.015}{100} \times 100 = 2.621.015 \%$$

Tahun 2020

$$\text{Earnings per Share} = \frac{322.343}{100} \times 100 = 322.343 \%$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis profitabilitas yang dicapai pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Gross Profit Margin*
Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Gross Profit Margin* (GPM) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 terus mengalami penurunan yang dimana laba kotor itu terdapat penjualan bersih dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan cukup tinggi seperti biaya jasa kini dan biaya bunga sehingga peningkatan liabilitas utang jangka pendeknya juga meningkat yang menyebabkan penurunan pada laba kotor. Sedangkan rata-rata standar industri GPM pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dan masih berada dibawah rata-rata industri, sehingga dapat disimpulkan kinerja keuangan terhadap GPM kurang baik.
2. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Net Profit Margin*
Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Net Profit Margin* (NPM) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 9,63 % yang disebabkan oleh meningkatnya laba bersih dan laba kotor. Sedangkan rata-rata industri NPM tahun 2019 yaitu 0,94 % berada diatas standar rata-rata industri sehingga disimpulkan kinerja keuangan NPM 2019 sangat baik. Dan pada tahun 2020 menurun sebesar 1,94 % yang disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan laba kotor. Sedangkan rata-rata industri NPM 2020 yaitu -13,94 % berada dibawah standar industri disimpulkan kinerja keuangan NPM 2020 kurang baik.
3. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Return On Assets*
Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Return On Assets* (ROA) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 4,21 %. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya total asset. Sedangkan rata-rata ukuran industri ROA 2019 yaitu 1,91 % berada diatas standar rata-rata industri sehingga disimpulkan kinerja keuangan ROA 2019 sangat baik. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,47 % yang disebabkan menurunnya laba bersih. Sedangkan rata rata industri ROA 2020 3,85 % berada dibawah standar rata-rata industri dapat disimpulkan kinerja keuangan ROA 2020 kurang baik.
4. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Return On Equity*
Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Return On Equity* (ROE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 terbesar 13,63 %. Hal ini disebabkan meningkatnya total ekuitas dan laba bersih dari tahun sebelumnya. Sedangkan rata-rata ukuran industri ROE 2019 yaitu -18,74 %. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berada dibawah standar rata-rata ukuran industri. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,93 %, Hal ini disebabkan menurunnya laba bersih. Sedangkan rata-rata industri ROE 2020 yaitu -30,72 %. Hal ini menunjukkan berada dibawah standar rata-rata industri.
5. Kinerja PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan *Earning Per Share*
Berdasarkan hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2016-2020. EPS terbesar pada tahun 2019 Rp. 2.621.015 dan yang terkecil pada tahun 2020 sebesar 322.34 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh laba bersih dan jumlah lembar saham yang meningkat. Sedangkan untuk rata-rata EPS terus mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kinerja keuangan terhadap EPS adalah sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk GPM, NPM, dan ROA sudah berada

di atas standar rata-rata ukuran industri dan termasuk dalam kriteria sangat baik dan EPS terus mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk kinerja keuangan terhadap EPS adalah sangat baik. Sedangkan ROE berada dibawah standar rata-rata ukuran industri sehingga disimpulkan kurang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, sebaiknya pihak manajemen perusahaan dapat meningkatkan kinerja agar para investor yang akan berinvestasi, dimana ROE merupakan rasio profitabilitas yang apabila angkanya semakin tinggi dapat memberikan indikasi bagi para investor bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sarwoko. (2008). *Manajemen Keuangan (Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, BPFE-Yogyakarta.
- Anisa. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Profitabilitas dan Aktivitas pada PT. Kimia Farma Tbk. Trading dan Distribution Cabang Samarinda*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Vol. 4, No.1.
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Kencana.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fidyani Dyah Ayuningtys. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Purwokerto.
- Fitri Saragih. (2013). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero)*. Medan.
- Handini, Sri. (2020). *Manajemen Keuangan*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio SPSS*. Ed. 1. Cet. 1. Yogyakarta : Deepublish (CV. Budi Utama).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hati, W, S, dan Ningrum, A, S. (2015). *Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM Jasa Studio Kita Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Politeknik Negeri Batam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 11, No. 1.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Humas PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2019). *Tentang Perusahaan*. Retrieved March 22, 2019, from <http://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are>
- Irwin Ananta Vidada, Ratiyah, Denny Erica, Hartanti. (2019). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2014-2018*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 4, No. 1.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaunang, S, A, C. (2013). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ 45*. Jurnal EMBA. Vol. 1, No. 3.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

- Septiana, Adila. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Jawa Timur : Duta Media Publishing.
- Sudana, I Made. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyowati, W, N. (2015). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pelabuhan Indonesia III Surabaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. (online). Vol. 4. No. 2.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonesia.
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan I, Edisi Ke-3, Malang : Bayumedia Publishing.